

Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae*) di Desa Salumbia Kecamatan Dondo Kabupaten

OLEH:

YANTI SASMITA¹⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan dan nilai R/C rasio pada usahatani kacang tanah di Desa Salumbia Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Penelitian telah dilaksanakan pada Bulan April sampai dengan Bulan Mei 2016. Penentuan sampel menggunakan metode sensus yaitu mengambil semua petani yang mengusahakan kacang tanah sebanyak 20 orang petani. Sumber dan cara pengambilan data berasal dari data primer dan data sekunder, dan analisis data yang digunakan adalah Analisis Pendapatan dan R/C rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pendapatan kacang tanah per hektar di Desa Salumbia Kecamatan Dondo sebesar Rp. 1.661.915,00 untuk luasan 0,715 ha atau Rp. 2.324.356,65 per hektar, Nilai R/C rasio diperoleh 1,56 ini berarti bahwa setiap pengeluaran biaya sebesar Rp 1 akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,56. Keadaan ini sudah cukup baik bila ditinjau dari segi keuntungan usahatani.

Kata kunci : *Pendapatan, Usahatani, Kacang Tanah*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris memiliki sumberdaya alam yang baik untuk dikembangkan. Hal ini menjadikan pertanian sebagai sektor potensial di Indonesia. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan bahan pangan juga semakin meningkat. Untuk itu di perlukan berbagai upaya strategis untuk meningkatkan produksi bahan pangan, sehingga ancaman kerawanan pangan diberbagai

daerah bisa dicegah (Aryani, 2009).

Pembangunan nasional dibidang pertanian bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup petani. Oleh sebab itu sasaran dari pembangunan pertanian antara lain untuk meningkatkan pendapatan petani. Mosher (1991) mengemukakan bahwa usaha peningkatan produksi dan pendapatan petani tergantung pada perilaku petani dalam berusahatani, Dimana petani berperan ganda baik

¹⁾ Staf Pengajar Program Studi Agribisnis, STIP Toli-Toli

sebagai manager maupun sebagai pelaksana.

Pelaksanaan usahatani yang dilakukan oleh petani harus mempunyai pertimbangan yang tepat dalam berproduksi agar memperoleh keuntungan yang terbaik. Keuntungan yang terbaik atau maksimum dicapai pada saat tingkat produksi optimal. Sudarsono (1995) menjelaskan, untuk memperoleh tingkat produksi optimal produsen haruslah memper-hitungkan jumlah produksi yang berada pada posisi keseimbangan atau untung dan jika dikurangi ataupun ditambahkan justru menimbulkan kerugian. Produksi optimal terjadi pada saat kegiatan produksi memberikan selisih paling besar antara penerimaan dan biaya. Penggunaan biaya yang efisien tentunya merupakan langkah awal dalam penentuan produksi yang optimal.

Dalam pengelolaan usahatani, petani mengupayakan agar hal yang diperoleh secara ekonomis menguntungkan, dimana biaya yang dikeluarkan dapat menghasilkan produksi yang maksimal. Sehingga pada akhirnya pendapatan petani akan

meningkat, dan dengan meningkatkannya pendapatan maka secara otomatis tingkat kesejahteraan petani tersebut akan meningkat. Salah satu komoditi pertanian yang dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani adalah kacang tanah.

Tanaman kacang tanah adalah tanaman palawija dan merupakan komoditas agribisnis yang bernilai ekonomi cukup tinggi dan merupakan salah satu sumber protein dalam pola pangan penduduk Indonesia. Kebutuhan kacang tanah dari tahun ke tahun terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan gizi masyarakat, di-versifikasi pangan, serta me-ningkatnya kapasitas industry makanan di Indonesia (Adisarwanto, 2000).

Produksi kacang tanah dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi seiring berkurangnya lahan pertanian khususnya luas areal kacang tanah. Provinsi Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sebagian besar masyarakatnya masih bertumpuh pada sektor pertanian, salah satu

hasil pertaniannya adalah kacang tanah(BPS Sulteng 2015).

Kabupaten Tolitoli memiliki sumberdaya alam yang sangat potensial untuk pengembangan tanaman pangan dan hortikultura, hal ini dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakatnya yang menggantungkan hidupnya disektor pertanian. Kabupaten Tolitoli memiliki 10 Kecamatan, setiap kecamatan memiliki potensi sumberdaya alam yang besar terutama di sektor pertanian, sehingga membutuhkan pengelolaan yang lebih intensif. Kecamatan Dondo merupakan salah satu daerah penghasil kacang tanah yang mempunyai produktivitas tertinggi (BP3K Lais, 2015).

Tanaman kacang tanah memiliki peranan yang sangat penting bagi petani yang mengusahakannya di desa Salumbia. Usahatani kacang tanah di desa ini telah dilakukan sejak lama dan digunakan sebagai sumber pendapatan bagi petani di desa tersebut. Hal ini dikarenakan tanaman kacang tanah memiliki harga jual yang tinggi baik kacang tanah mentah maupun yang sudah kering.

Kondisi inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Desa Salumbia Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan dan nilai R/C rasio pada usahatani kacang tanah di Desa Salumbia Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi penelitian ditetapkan secara sengaja (*purposive*). Dalam hal ini dipilih Desa Salumbia Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, dengan pertimbangan bahwa Desa Salumbia adalah salah satu desa di Kecamatan Dondo yang mempunyai produktivitas tertinggi dibanding desa-desa yang lain.

Populasi petani kacang tanah adalah jumlah keseluruhan petani yang mengusahakan tanaman kacang tanah. Jumlah petani kacang tanah yang ada di Desa Salumbia Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli adalah sebanyak 20 orang, sehingga populasi petani kacang tanah sebanyak 20 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2005). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu metode *sensus*. Metode *sensus* adalah tehnik pengambilan sampel dengan cara mengambil semua populasi sebagai sampel. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang.

Data yang dikumpul pada penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Adapun Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan yaitu selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan ditulis dengan rumus sebagai berikut :

Pendapatan :

$$\Pi = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = FC + VC \text{ (Soekartawi, 1995)}$$

Keterangan:

$$\Pi = \text{Pendapatan}$$

$$FC = \text{biaya tetap (fixed cost)}$$

$$VC = \text{biaya tidak tetap (variable cost)}$$

$$TR = \text{Penerimaan total (total revenue)}$$

$$TC = \text{total biaya (total cost)}$$

$$P = \text{harga (price)}$$

$$Q = \text{jumlah produksi}$$

Untuk mengetahui kelayakan dari usahatani kacang tanah digunakan analisis R/C rasio. R/C rasio ini menunjukkan penerimaan yang didapat untuk setiap rupiah yang dikeluarkan untuk memproduksi. Perhitungan R/C rasio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Total Revenue (TR)}}{\text{Total Cost (TC)}}$$

(Soekartawi,1995)

Keterangan :TR = Total

Penerimaan

TC = Total Biaya

Kriteria R/C rasio adalah :

RC rasio > 1 = layak

RC rasio = 1 = titik pulang pokok

RC rasio < 1 = tidak layak

HASIL

Biaya –biaya dalam usahatani kacang tanah terdiri atas biaya tetap yang dikeluarkan petani kacang tanah di Desa Salumbia Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis biaya tetap pada usahatani kacang tanah di Desa Salumbia Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli

Jenis Biaya	Luas lahan/0,715 ha (Rp)	Luas lahan/ha (Rp)
Sewa Lahan	536.250,00	750.000,00
Penyusutan Alat	127.375,00	178.146,85
Pajak	17.160,00	24.000,00
Jumlah	680.785,00	952.146,85

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2016

Biaya Variabel (Variabel cost) Salumbia, Kecamatan Dondo Kabupaten

Jenis biaya variable yang Tolitoli dapat dilihat pada Tabel 2

dikeluarkan petani kacang tanah di Desa

Tabel 2. jenis dan jumlah biaya variable yang dikeluarkan petani pada usahatani kacang tanah dengan luas rata-rata 0,715 ha di Desa Salumbia Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

Biaya Variabel (Variabel Cost)	Rata-rata Biaya/0,715 ha (Rp)	Rata-rata Biaya/ha (Rp)
Benih	778.500,00	1.088.811,19
Obat-Obatan		
Puradan	67.500,00	94.405,59
Permata	49.000,00	68.531,47
Gramaxone	165.000,00	230.769,23
Sub Total	281.500,00	393.706,29
Tenaga Kerja	1.229.800,00	1.720.000,00
Total	2.289.800,00	3.202.517,48

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2016

Produksi Kacang Tanah

Tanaman kacang tanah dapat dipanen pada umur 85 -110 hari setelah tanam tergantung varietas. Pada kondisi pertanaman yang dikelola dengan baik, tanaman kacang tanah dapat memproduksi 1,5 ton biji kering per hektar, dan produktivitas kacang tanah nasional sebesar 1,14 ton per hektar

(Adisarwanto, 2000). Di lokasi penelitian, petani hanya dapat memproduksi kacang tanah sebesar 370,60 kg biji kering untuk luasan 0,715 ha atau 518,32 kg per ha, jumlah tersebut masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan produktivitas rata-rata nasional yaitu 1,14 ton biji kering per hektar hal ini disebabkan karena disamping tidak

dilakukan pemupukan pada pertanaman kacang tanah, juga petani responden masih menggunakan varietas local.

Penerimaan

Penerimaan (*Revenue*) dalam suatu usahatani merupakan hasil kali antara produksi fisik dengan harga jual yaitu perkalian antara produksi sebesar 370,60 kg untuk rata-rata luas lahan garapan petani responden yaitu 0,715 ha (518,32 kg/ha) dengan harga

jual sebesar Rp. 12.500,00/kg sehingga penerimaan usahatani kacang tanah di Desa Salumbia Kecamatan Dondo adalah sebesar Rp. 4.632.500,00 (Rp 6.479.020,98/ha).

Pendapatan

Pendapatan usahatani atau keuntungan adalah merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi. Pendapatan usahatani kacang tanah di Desa Salumbia Kecamatan Dondo dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata- rata produksi, biaya tetap, biaya variable, total biaya produksi, penerimaan usahatani kacang tanah selama satu periode produksi di Desa Salumbia Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

Uraian Biaya	Luas Lahan	Luas Lahan
	(0,715 ha)	(1,00 ha)
Produksi (kg)	370,60	518,32
Harga Jual (Rp)	12.500,00	12.500,00
Biaya Tetap (Rp)	680.785,00	952.146,85
Biaya Variabel (Rp)	2.289.800,00	3.202.517,48
Total Biaya (Rp)	2.970.585,00	4.154.664,33
Penerimaan (Rp) (1 x 2)	4.632.500,00	6.479.020,98
Pendapatan (Rp) (6 - 5)	1.661.915,00	2.324.356,65

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2016.

Kelayakan Usahatani Kacang Tanah

Dari analisis R/C untuk usahatani kacang tanah di Desa Salumbia Kecamatan Dondo diperoleh nilai R/C rasio sebesar 1,56, artinya bahwa setiap pengeluaran biaya sebesar Rp. 1,- akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 1,56,- berarti usahatani kacang tanah di daerah penelitian secara ekonomi layak diusahakan, dimana penerimaan yang

diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

Hasil penelitian Muklis dan Wicaksono (2012) menunjukkan bahwa usahatani kacang tanah di Desa Pasar Anom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo layak untuk dikembangkan dimana nilai R/C rasio lebih besar dari 1 yaitu 1,29.

Rumagit dkk., (2011) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa

Tingkat keuntungan ekonomi dapat diketahui dengan menggunakan analisis Return Cost Ratio (R/C ratio). Dimana Analisis R/C untuk usahatani kacang tanah di Desa Kanonang II, dapat dilihat dari nilai R/C yang lebih besar dari 1 yaitu 1,90 dan rata-rata pendapatan yang diterima petani dalam satu kali panen relatif menguntungkan.

Sinabariba, dkk., (2014) mengemukakan bahwa dengan nilai R/C rasio sebesar 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani kacang tanah yang dilakukan telah menguntungkan dan layak untuk diusahakan karena nilai R/C rasio > 1.

Suleman (2013) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa hasil analisis titik pulang pokok usahatani kacang tanah di Desa Modo Kecamatan Bukal Kabupaten Buol besarnya produksi yang diperoleh sehingga tercapai TPP usahatani kacang tanah adalah 64,04 kg artinya pada produksi sebesar 64,04 kg usahatani kacang tanah dalam keadaan tidak untung dan tidak rugi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan kacang tanah per hektar di Desa Salumbia Kecamatan Dondo sebesar Rp. 1.661.915,00 untuk luasan 0,715 ha atau Rp. 2.324.356,65 per hektar.

2. Nilai R/C rasio diperoleh 1,56 ini berarti bahwa setiap pengeluaran biaya sebesar Rp. 1,- akan memperoleh penerimaan sebesar Rp.1,56. Keadaan ini sudah cukup baik bila ditinjau dari segi keuntungan usahatani.

SARAN

Perlu perbaikan teknik – teknik budidaya terutama penggunaan pupuk agar produksi yang dihasilkan dapat dijamin dari segi kuantitas maupun kualitas. Sebaiknya petani melakukan usaha ini secara profesional dan bukan hanya usaha sampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2000. *Meningkatkan Produksi Kacang Tanah di lahan Sawah dan Lahan Irigasi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Aryani, Lita. 2009. *Analisis Pengaruh Kemitraan Terhadap Pendapatan Usahatani Kacang Tanah (Studi Kasus Kemitraan PT. Garudafood dengan Petani Kacang Tanah di Desa Palangan Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Jawa Timur)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah, 2015. *Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2015*. BPS. Provinsi Sulawesi Tengah.
- Mosher, AT. 1991. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. CV. Yasaguna. Jakarta .
- Muklis .Imam. I. A. Wicaksono dan Uswatun Hasanah.,2012. *Analisis Usahatani Kacang Tanah (Arachis Hypogaea, L.) di Desa Pasar Anom*

Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. Surya Agritama Vol 1 No 2 September 2012.

- Rumagit,G.A.J.,O, Parajouw dan R. Mirah.,2011. *Pendapatan Usahatani Kacang tanah di Desa Kanonang II Kecamatan Kawangkoan. Jurnal ASE Vol 7 No 2, Mei 2011: 22 – 28.*
- Sinabariba, F.M., F.E.Prasmatiwi dan S. Situmorang., 2014. Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang tanah di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. JIIA, Vol 2, No. 4, Oktober 2014.
- Suleman, E.2013. *Analisis Titik Pulang Pokok (TPP) Usahatani Kacang Tanah di Desa Modo Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Skripsi. STIP Ypp Mujahidin. Tolitoli.*
- Soekartawi,1995.*Analisis Usahatani.* UI-Press.Jakarta.
- Sudarsono, 1995. *Pengantar Ekonomi Mikro.* Lembaga Penelitian,Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial , Jakarta.
- Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis.* CV. Alfabeta, Bandung.